

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cabang disiplin ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara mendapatkan data yang valid. Setelah melalui serangkaian proses data tersebut diharapkan dapat membawa solusi untuk memecahkan masalah dan problematika yang terjadi.¹ Semua itu dimaksudkan agar data dan informasi yang diperoleh dari guru di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya bisa optimal dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Berdasarkan kegunaannya penelitian ini termasuk *applied research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang praktis dapat di aplikasikan.²

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh Subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2012), 6

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, karena didasarkan beberapa pertimbangan:

SMA Muhammadiyah 1 Surabaya merupakan salah satu lembaga yang berada di naungan Yayasan Muhammadiyah, terletak di Jl. Raya Kapasan No. 73-75.

C. Sumber Data

Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

1. Sumber Data Primer

a. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Penulis mencoba menemukan informasi mengenai Perilaku.m Menyimpang pada siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6

b. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Dalam penelitian ini penulis menggali data dari guru Al-Islam, untuk mengetahui lebih jauh tentang bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah dan bagaimana strategi dalam mengatasinya.

c. Guru Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Guru bimbingan konseling adalah guru yang berperan dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik ketika mengalami permasalahan pribadi ataupun permasalahan di sekolah. Dalam penelitian ini penulis menggali data dari guru Al-Islam, untuk mengetahui lebih jauh tentang bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah dan bagaimana strategi dalam mengatasinya.

d. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yang digunakan peneliti yaitu diantaranya buku-buku yang membahas perihal Penelitian Kualitatif, Perilaku Menyimpang, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.⁴

Adapun metode observasi yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi.⁵

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 118

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 228

Sedangkan menurut Amirul Hadi dan H. Haryono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang dilakukan di tempat objek tersebut atau ditempat peristiwa.⁶ Observasi ini disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan sebuah peristiwa tidak pada saat kejadian, misalnya dengan melalui film, rangkain slide, atau rangkain foto.

Penulis, dalam penelitian ini menggunakan observasi secara langsung kelapangan sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan apa adanya.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Dengan wawancara akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁸

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interview* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer*

⁶ Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), 129

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 231.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 232.

dengan *interviewee*.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara (*face to face*) yaitu melalui tatap muka. Mula-mula interviuer meminta waktu terlebih dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara dengan responden, kemudian menanyakan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid serta mencakup semua variabel.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti disini adalah teknik wawancara bebas (tak berstruktur) dan wawancara mendalam. Wawancara tak berstruktur yaitu teknik wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tak berstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan pada apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

Adapun wawancara secara mendalam dapat dikembangkan secara spontan selama proses wawancara berlangsung. Tujuannya

⁹ Jusuf Soewadji, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Mitra Media, 2012),156

adalah untuk mengkaji lebih mendalam atau lebih fokus lagi pada hal-hal yang dibicarakan.¹⁰

Wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari kepala sekolah, guru Al-Islam, dan guru Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. Data tersebut meliputi apa saja bentuk perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, bagaimana strateginya dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, dan apa hambatannya dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan yang lainnya.¹¹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di sekolah, di masyarakat.¹²

Sedangkan studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107

¹¹ Jusuf Soewadji, *Metodologi Penelitian*, 160

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

kalau didukung oleh sejarah pribadi dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografinya.¹³

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian Kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk fokus penelitian.¹⁴

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategoridan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan dari analisis data adalah untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian yakni kualitatif deskriptif.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dapat dari sumber data primer dan sekunder. Seperti yang telah peneliti sampaikan di atas. Sumber data primer adalah dokumen, kurikulum sekolah dan informan.

Sedangkan sumber data sekunder adalah referensi yang berupa

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 82

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 245

buku, jurnal dan artikel yang membahas *Single Sex* dan Pendidikan karakter.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁵

c. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁶

d. Analisis Data

Model tahapan analisis induktif adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial, melakukan identifikasi, revisi-revisi, dan pengecekan ulang terhadap data yang ada.
- 2) Melakukan kategorisasi terhadap informasi yang diperoleh.
- 3) Menelusuri dan menjelaskan kategorisasi.
- 4) Menjelaskan hubungan-hubungan kategorisasi.
- 5) Menarik keimpulan-keimpulan umum.
- 6) Membangun atau menjelaskan teori.¹⁷

Model analisis deduksi, dimana teori masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan..*, 249

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan*, 247

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group,2007), 148

membangun hipotesis, maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data.¹⁸

e. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁹

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 24

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252